

PERAN KELOMPOK TANI SEJAHTERA (KTS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA MARGAHAYU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Christy Agatha Malia¹, Agustin Nurmanina²

Abstrak

Penelitian ini membahas peran Kelompok Tani Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Margahayu. Terdapat fenomena dimana kelompok tani berperan dalam peningkatan kesejahteraan anggota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran Kelompok Tani Sejahtera dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggota serta untuk mengetahui tingkat kesejahteraan anggota Kelompok Tani Sejahtera. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar bagi para petani, yang memungkinkan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha tani. Selain itu, fasilitas dan bantuan pemerintah yang disalurkan melalui kelompok tani mampu memberikan motivasi bagi anggota untuk lebih rajin dalam mengelola perkebunan mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil pertanian dan kesejahteraan ekonomi anggota. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kelompok tani memiliki peran penting dalam membantu menekan pengeluaran anggota seperti, pembelian alat pertanian, pupuk dan pestisida yang lebih mudah dan murah. Dengan demikian, Kelompok Tani Sejahtera tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi anggota, tetapi juga berdampak besar dalam mengurangi beban pengeluaran dalam membeli kebutuhan perawatan perkebunan dan mendorong kesejahteraan ekonomi anggota.

Kata Kunci: Peran Kelompok Tani, Kesejahteraan Petani, Pelatihan dan pendidikan Petani

¹ Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: christyagatha23@gmail.com

² Dosen Pembimbing, Dosen Prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Kelompok tani memainkan peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dimana keberadaan kelompok tani membantu masyarakat untuk mendapatkan fasilitas dari pemerintah sebagai penunjang dalam berusaha tani.

Menurut Kementerian Pertanian kelompok tani merupakan kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan petani Kalimantan timur memiliki potensi besar terhadap pengembangan masyarakat pertanian yang sesuai dengan misi utama pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yaitu dengan mewujudkan kualitas SDM Kaltim yang mandiri dan berdaya saing tinggi, sehingga pemerintah memprioritaskan sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan petani. Menurut Dinas Pertanian dan Peternakan (Distanak) Kutai kartanegara pada tahun 2022 terdapat 55.097 jiwa yang bekerja sebagai petani. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2009 menjelaskan bahwa Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Desa Margahayu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki luas wilayah 8.523 Ha dengan populasi penduduk pada tahun 2023 sebesar 3.736 jiwa, yang sebagian penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Desa Margahayu memiliki kelompok tani yang salah satunya bernama Kelompok Tani Sejahtera (KTS) yang berdiri sejak tahun 2008 atas keinginan masyarakat untuk membantu kebutuhan pertanian, seperti pupuk, obat, dll. Seiring berjalannya waktu, kelompok tani ini semakin berkembang menjadi 492 anggota yang tersebar dalam 5 kelompok tani dengan mengelola sektor pertanian dan perkebunan dalam bentuk sawah, karet, sawit, jagung, singkong, dll.

Setiap anggota kelompok tani ini merasa terbantu kebutuhan pertanian mereka selama bergabung karena mendapatkan bantuan dari pemerintah dan mendapat tempat untuk saling memberikan solusi pertanian yang dialami. Adanya Kelompok Tani Sejahtera (KTS) diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota dan petani bisa lebih mudah menyampaikan aspirasi kepada pemerintah serta berbagi pengalaman dalam mengelola pertanian dengan baik. Sebelum adanya Kelompok Tani Sejahtera (KTS), para petani kesulitan mendapatkan informasi seputar pertanian sehingga petani sulit berinovasi, tidak hanya itu para petani juga kesulitan mendapatkan pupuk dan prasarana alat pertanian karena harganya yang mahal.

Landasan Teori

Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan topik penelitian, penulis mencari perbedaan objek penelitian dengan penelitian sebelumnya yang digunakan oleh penulis sebagai tolak ukur. Penelitian pertama berjudul “Peran Kelompok Tani Bajuejayya terhadap kesejahteraan keluarga Moncongkomba Takalar” oleh Muhammad Dinul Islami, Irwanti Said 2022. Pentingnya kelompok dalam mengatur sumber daya dan melindungi kepentingan anggotanya jika terjadi perselisihan. Pembentukan kelompok tani ini untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan meningkatkan mata pencaharian anggotanya, penelitian ini juga menekankan pentingnya memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan posisi sosial setiap orang yang merupakan peran.

Penelitian kedua berjudul “Peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) terhadap kesejahteraan petani di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan” oleh Siti Inas Maulidia dan Herry Yulistiyono 2020. Kesejahteraan petani melalui program Pengembangan Agribisnis Pedesaan (PUAP) dengan memberdayakan petani melalui bantuan keuangan untuk modal usaha walaupun program ini belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal karena rendahnya kesadaran dan kemampuan manajemen yang menghambat program ini. Penelitian ketiga berjudul “Analisis keberadaan SWOT kelembagaan kelompok tani AIMASI dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dan ekonomi usaha tani di kampung Waseki Pop Distrik Prifi Kabupaten Manokwari” oleh Alfriansyah, Theresia Analina Pesik, dan Y. Yan Makabori 2022. Penelitian ini berfokus pada analisis SWOT kelompok tani Aimas yang mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kelompok tani serta pengembangan kelompok tani untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dan perekonomian pertanian.

Teori dan Konsep

Peran Kelompok Tani

Peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku bagi struktur sosial masyarakat, menurut Dewi Wulan sari dalam (Lepa et al., 2019).

Petani yang bergabung dalam kelompok tani akan saling bertemu, berdiskusi, saling berbagi informasi dan pengalaman dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi saat menjalankan usaha taninya (Nuryanti dan Swastika, 2016) dalam (Latifarruhma et al., 2019). Menurut peraturan Menteri Pertanian No.67/Permentan/SM.050/12/2 016 peran kelompok tani dikelompokkan menjadi tiga bagian berperan sebagai wahana belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Peran kelompok tani dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator yaitu:

1. *Sebagai kelas belajar*

Kelas belajar adalah kegiatan kelompok tani yang dilakukan oleh anggota

kelompok untuk menjalankan perannya agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota kelompok tani untuk membangun organisasi kelompok. Kelompok tani berbagi informasi terkait pertanian dan teknologi terbaru melalui proses penyuluhan.

2. *Sebagai wahana kerjasama*

Kerjasama dilakukan untuk mencapai tujuan yang sama. Kerjasama kelompok tani adalah kerjasama anggota dengan pihak luar, baik dengan kelompok tani yang lain maupun dengan lembaga pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang ada. Peran kelompok sebagai wahana kerjasama meliputi kegiatan rapat, sumbang saran anggota dan kelompok, dan penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan bersama dengan kelompok tani tersebut (Hakam, 2014) dalam (Latifarruhma et al., 2019). Dalam usahatani, tidak semua tugas dapat diselesaikan secara mandiri, sehingga dibutuhkan kerjasama antar anggota kelompok dalam melakukan setiap tugas yang dimiliki seperti, pemasaran, pengendalian hama, dan pengairan.

3. *Sebagai Unit Produksi*

Suatu kegiatan kelompok tani guna menjalankan peran mereka sebagai unit produksi. Pemanfaatan unit produksi dengan benar dapat menghasilkan peningkatan produktivitas usahatani. Selanjutnya (Hakam, 2014) dalam (Latifarruhma et al., 2019) mengemukakan bahwa peran kelompok tani sebagai unit produksi meliputi penyediaan sarana pertanian murah dan pengembangan produk-produk pertanian dari hasil usahatani yang dilakukan.

Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan suatu kelembagaan tingkat petani yang dibentuk secara langsung untuk mengorganisir para petani dalam berusaha tani. Setiap desa harus membentuk kelompok tani untuk memperoleh bantuan pemerintah seperti Penyaluran Kredit Usahatani (KUT) dan program-program bantuan pertanian. Adanya kelompok tani diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dan kualitas usaha yang dikembangkan setiap kelompok dalam peningkatan kesejahteraan kelompok tani itu sendiri, dan juga sebagai media untuk mengatasi masalah dalam usaha tani.

Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai sebuah keadaan dimana manusia mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan maksimal sebagai suatu wujud nyata dari usaha yang dilakukan berupa kebutuhan sosial, material, dan spiritual. Kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan bentuk strategi pembangunan yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi seluruh warga negara. Kesejahteraan berarti terciptanya kondisi masyarakat yang lebih baik, terjalannya ketertiban dan keteraturan, tercukupinya kebutuhan materi, dan spiritual, serta mengurangi perbedaan kekayaan dan kemiskinan.

Kesejahteraan Petani

Salah satu tujuan reforma agraria adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani. Kesejahteraan petani dijelaskan oleh Novrian (Sihaloho & Sita, 2021) sebagai hasil dari reforma agraria diukur melalui empat indikator, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rakyat yaitu, tingkat pendapatan, produktivitas lahan, peningkatan produktivitas lahan, dan tingkat pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian deskriptif dikarenakan peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Kelompok Tani Sejahtera (KTS) dapat berperan menjadi media bagi para petani dalam meningkatkan kesejahteraannya. Penelitian kualitatif ini dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Peran Kelompok Tani

Kelompok Tani bukan hanya berfokus pada aspek produksi pertanian, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran dan pertukaran informasi. Beberapa aspek yang berkontribusi terhadap peran kelompok tani yaitu mencakup, sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Berikut penjelasan mengenai faktor tersebut:

Sebagai Kelas Belajar

Kelompok tani berperan sebagai sebuah platform pendidikan yang memungkinkan anggotanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik. Dalam hal ini, kelompok tani memberikan kesempatan bagi para petani untuk berbagi pengetahuan, pelatihan dan penyuluhan, dan pengalaman praktik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pertanian, pengendalian hama, dan lainnya bagi para anggota kelompok tani. Kelompok Tani Sejahtera melakukan pertemuan rutin dengan anggota yang dilaksanakan setiap 2 bulan sekali untuk membahas keluhan yang terjadi dalam berusaha tani, anggota dapat menangani berbagai masalah yang sulit dipecahkan secara individu. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar mampu membantu permasalahan yang dialami setiap anggota, dimana adanya penyuluhan dapat membantu memahami bagaimana menghadapi serangan hama yang ada, teknik pertanian yang tepat, penggunaan pupuk, dan lain sebagainya. Penyuluhan yang diperoleh anggota kelompok memang bukan penyuluhan yang bersifat rutin dikarenakan para pengurus kesulitan mencari penyuluh untuk mengisi agenda penyuluhan agar dapat membantu para petani memperoleh pengetahuan baru terkait pertanian, namun diatasi dengan mengadakan pertemuan dengan para anggota untuk membahas setiap permasalahan yang terjadi. Sesuai dengan yang

dirasakan oleh Bapak YE, yang disampaikan kepada peneliti:

“Saya sih selama bergabung di sini sangat terbantu lah apalagi kan kami bisa dapat solusi dari masalah kebun kami ni dari penyuluhan sama pertemuan juga, sebelum gabung saya susah buat dapat info gini jadi hasil panen saya kadang kurang karena hama ini banyak” (wawancara 13 Agustus 2024).

Sebagai Wahana Kerjasama

Kelompok tani berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi kerjasama kolektif antara para petani yang mencakup kerjasama antar anggota dan kolaborasi antarkelompok dan pemasaran bersama. Wahana kerjasama membantu Kelompok Tani Sejahtera (KTS) Desa Margahayu bekerja sama dalam mengelola perkebunan dan pertanian yang dimiliki, dimana para anggota saling membantu ketika ada yang kekurangan tenaga untuk masa tanam maupun panen. Tidak hanya itu, kerjasama kelompok tani juga dilakukan bersama kelompok tani lain dalam hal bantuan tenaga dan alat pertanian yang dibutuhkan dan untuk memperoleh bantuan dari pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, berupa pupuk, benih, dan alat pertanian. Hal ini membantu para petani untuk meningkatkan hasil pertanian yang dimiliki. Wahana kerjasama ini juga membantu kelompok tani dalam memasarkan hasil pertanian mereka, sehingga mereka mendapatkan harga jual yang sesuai dengan permintaan pasar. Pendapat Ibu ST yang merupakan anggota Kelompok Tani Sejahtera di Desa Margahayu kepada peneliti:

“Kelompok tani di sini sudah berjalan cukup lama, dan perannya sangat besar. Setiap kali ada musim tanam, kami kumpul untuk gotong royong. Misalnya, ketika ada yang mau menanam padi, kami semua datang bantu bawa alat dan tenaga, jadi kerjaan bisa lebih cepat. Untuk jual hasil panen juga biasanya disini petaninya bareng jualnya biar harga jualnya rata” (wawancara 13 Agustus 2024).

Sebagai Unit Produksi

Sebagai unit produksi, kelompok tani berfungsi untuk mengelola dan meningkatkan hasil pertanian dengan cara yang lebih terkoordinasi dan efisien. Kelompok tani melakukan produksi bersama, penerapan teknologi, dan pengelolaan sumber daya. Unit produksi dalam Kelompok Tani Sejahtera berjalan dengan cukup baik, terlihat dari pengelolaan seriap usaha tani yang terorganisir. Teknologi pertanian yang dimiliki cukup modern dengan adanya penggunaan traktor, alat penggiling padi, penyemprot hama, dan pupuk yang dikelola dengan baik oleh setiap anggota membuat hasil panen mereka meningkat. Kelompok tani ini juga menjual hasil panen secara bersama untuk memudahkan petani dan mengurangi biaya produksi. Menurut Bapak YE yang merupakan anggota menyampaikan kepada peneliti:

“Saya setelah bergabung dapat banyak bantuan kan dari pemerintah, ada dapat traktor, penyemprot hama sama pupuk. Alat ini harus dirawat terus dibantu juga sama yang lain kalau habis pake dibersihkan biar awet. Hasil panen saya ya pasti meningkat karena bantuan ini, terus saya jual untuk kebutuhan rumah.

Karena sudah diajari cara berkebun yang baik jadinya hasil buahnya ini sudah besar-besar” (wawancara 13 Agustus 2024).

Kesejahteraan Petani

Faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kesejahteraan petani mencakup beberapa aspek penting, yaitu tingkat pendapatan, produktivitas lahan, peningkatan produktivitas lahan, dan tingkat pendidikan. Berikut penjelasan mengenai faktor tersebut:

Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan indikator utama dari kesejahteraan petani. Pendapatan petani biasanya ditentukan oleh seberapa banyak hasil pertanian yang mereka dapatkan dari hasil panen, harga pasar produk pertanian, serta biaya produksi yang harus dikeluarkan. Para anggota yang telah terlibat dalam Kelompok Tani Sejahtera (KTS) merasa terdapat peningkatan pendapatan setelah bergabung dalam kelompok tani ini, dikarenakan para anggota mudah memperoleh pengetahuan pengelolaan pertanian yang lebih baik, pupuk, benih, dan alat produksi pertanian secara subsidi dan gratis mampu membuat hasil pertanian cukup meningkat dibandingkan sebelum bergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera (KTS) ini, sehingga membuat pendapatan para anggota meningkat cukup pesat. Hal ini sejalan dengan penuturan Ibu ST selaku anggota Kelompok Tani Sejahtera kepada peneliti:

“Sebelum saya bergabung di kelompok tani ini, pendapatan saya cukup sulit karena harga sawit kan dulu itu cuma sekitar Rp. 1.000an aja jadinya saya malas rawat kebun saya kan biaya pupuknya mahal, namun setelah bergabung saya bisa sharing sama anggota yang lain biar dapat solusi kan, saya juga dapat bantuan pupuk juga pas gabung disini harganya murah makanya sekarang saya rajin rawat apalagi harga sawit kan mahal bisa di harga Rp. 3.000/kg makanya saya senang, jadinya pendapatan saya lebih meningkat lah dari sebelumnya. Kebun saya itu luasnya 2 hektar karena dulu jarang dirawat hasilnya ndak banyak paling dapat 500-550kg sekali panen, sekarang itu bisa sampe 900kg -1ton makanya saya senang” (wawancara 13 Agustus 2024).

Tabel 4.1
Data Perbandingan Komoditas Perkebunan Sebelum dan Sesudah Bergabung KTS

Sektor	Penghasilan Sebelum	Penghasilan Sesudah	Hasil Panen Sebelum	Hasil Panen Sesudah
Sawit	Rp. 1.500.000 - Rp. 1.650.000	Rp. 2.700.000 - Rp. 3.000.000	500 - 550kg/panen	900 - 1 ton/panen
Karet	Rp. 165.000 - Rp. 187.500	Rp. 1.350.000	110 - 125kg/panen	300kg/panen

Produktifitas Lahan

Produktivitas lahan mengacu pada efisiensi sebuah lahan pertanian dalam menghasilkan hasil panen. Hal ini merupakan ukuran dari seberapa efektif sebuah lahan dapat digunakan untuk memproduksi pertanian. Para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera di Desa Margahayu, mendapatkan penyuluhan dan pengalaman dari anggota untuk mengelola lahan pertanian yang digunakan agar lebih efektif. Tidak hanya itu, terbentuknya kelompok tani ini membuat para anggota semakin dekat satu sama lain, sehingga mereka saling memberikan masukan bagaimana mengelola lahan pertanian mereka agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dan berkualitas bagus. Tergabungnya para petani dalam Kelompok Tani Sejahtera memberikan motivasi kepada anggota dalam mengelola lahan perkebunan mereka dengan baik, dari hasil penyuluhan dan masukan dari anggota lain memberikan pengaruh yang positif dalam menghasilkan hasil panen yang berkualitas. Bapak AP yang merupakan anggota Kelompok Tani Sejahtera menyampaikan pendapatnya kepada peneliti:

“Dulu sebelum gabung hasil panen saya itu sering menurun karena kalau dipikir-pikir teknik perawatannya itu kurang tepat, setelah gabung ke kelompok tani ini dapat pelatihan sama masukan kelola sawit yang bagus gimana, jadinya hasil buahnya itu sekarang bagus sudah besar buahnya dibandingkan panen sebelumnya. Saya itu sekali panen bisa dapat dapat 2 ton lebih sekarang, pokoknya lebih baik lah hasil panen saya setelah gabung disini” (wawancara 13 Agustus 2024).

Peningkatan Produktivitas Lahan

Peningkatan produktivitas lahan merupakan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan hasil pertanian dari lahan yang tersedia termasuk pada penerapan inovasi teknologi pertanian, perbaikan metode pengelolaan lahan, serta mengadopsi teknik-teknik pertanian modern untuk meningkatkan efisiensi produksi. Para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera yang berada di Desa Margahayu telah merasakan perubahan yang sangat positif selama bergabung. Bagaimana tidak, para petani mendapatkan fasilitas berupa traktor, mesin pemanen padi, alat penyemprot hama, pupuk, dan bibit tanaman unggul yang disalurkan kepada para anggota kelompok tani dari pemerintah setempat. Dengan adanya fasilitas ini membuat para petani menjadi sangat antusias karena fasilitas yang diberikan akan membantu para petani untuk mengoptimalkan lahan yang dimiliki. Hal ini sesuai juga disampaikan oleh Bapak SA yang merupakan anggota Kelompok Tani Sejahtera kepada peneliti:

“Kita ini dulu kan karena kurang tau teknologi sama teknik perawatan yang bagus jadinya susah buat kelola kebun biar hasilnya banyak dan bagus, sekarang ini karena sudah diajari dari yang lebih ahli sama anggota yang lain kalau mau pakai pupuk itu takarannya bagusnya berapa, merk apa yang bagus, dan teknik perawatan karet yang bagus itu seperti apa, jadinya hasil karet itu kualitasnya bagus. Kalau karet ini ya rajin dikasih NPK dua bulan sekali biar bagus karetnya, harus rajin di cek juga kalau banyak hama itu biasanya disemprot

2 minggu sekali. Bantuan subsidi pupuk ini juga buat saya sangat membantu ya buat kurangi pengeluaran, walaupun emang kadang pembagian ini saya rasa kurang tepat sasaran karena saya liat ada yang dapatnya itu sampe double” (wawancara 13 Agustus 2024).

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan petani dapat memainkan peran yang cukup krusial dalam menentukan sebuah kesejahteraan. Pendidikan yang lebih baik dapat memberikan petani pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi petani untuk memahami teknik-teknik terbaru dalam pertanian. Adanya kelompok tani membuat para anggota mendapatkan program pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Kelompok Tani Sejahtera mampu memberikan akses kepada setiap anggotanya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola perkebunan agar mendapatkan hasil yang optimal. Menurut pendapat Bapak YE yang disampaikan kepada peneliti:

“Adanya penyuluhan yang dikasih ini sangat membantu ya, sama dikasih tau juga teknologi baru dalam berkebun ini biar hasil panen kami lebih baik dan cepat kerjanya. Pendidikan kami terkait pertanian kan emang kurang lah cuma ngikutin orang tua jaman dulu, makanya tekniknya tidak berkembang yang berdampak ke hasil karet kurang bagus dulunya” (wawancara 13 Agustus 2024).

Pembahasan

Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

Kelompok tani berfungsi sebagai kelas belajar yang menyediakan berbagai informasi, keterampilan, dan pengetahuan teknis yang dibutuhkan oleh petani untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Pembelajaran dalam kelompok tani tidak hanya sebatas pada aspek teknis pertanian saja, tetapi juga mencakup pengetahuan mengenai manajemen usaha tani, pemasaran hasil pertanian, hingga penerapan teknologi terbaru. Salah satu manfaat utama yang diperoleh petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera adalah kesempatan untuk saling bertukar pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Para anggota yang saling berbagi informasi mengenai teknik pertanian terbaru, metode budidaya yang efisien, serta cara-cara mengatasi masalah umum dalam bertani, seperti serangan hama atau penyakit tanaman.

Kelompok Tani Sejahtera juga menyediakan pelatihan dan penyuluhan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan anggotanya dalam mengelola usaha tani mereka.

Meskipun, penyuluhan yang diberikan tidak dilakukan secara rutin, namun setiap kali ada kesempatan untuk mengikuti penyuluhan, para anggota merasakan manfaat yang sangat besar dengan adanya program ini. Penyuluhan tentang topik-topik penting, seperti teknologi pertanian terbaru, pengendalian hama, dan penggunaan pupuk yang tepat terbukti sangat membantu para petani dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, terutama dalam mengelola tanaman hasil panen. Selain penyuluhan dan pelatihan, pengalaman praktik juga merupakan

cara yang sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman para petani.

Tabel 4.2

Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

Nama	Masalah	Solusi	Hasil
Bapak YE (Anggota)	Kesulitan menghadapi serangan hama yang merusak kebun, menyebabkan hasil panen menurun	Mengikuti penyuluhan dan mendapatkan informasi tentang cara mengendalikan hama	Hasil panen meningkat karena sudah tahu mengendalikan hama

Kelompok Tani Sejahtera memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggotanya. Melalui kesempatan berbagi pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman praktik, para petani dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi dan meningkatkan hasil pertanian mereka.

Wahana Kerjasama

Peran Kelompok Tani Sejahtera (KTS) sebagai wahana kerjasama yang dapat meningkatkan hasil pertanian para anggotanya. Kerjasama kolektif antara petani memiliki dua aspek penting, yakni kerjasama antar anggota dan Kerjasama antarkelompok dan pemasaran bersama. Kedua aspek ini memiliki keterkaitan dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi produksi dan peningkatan pendapatan petani. Kelompok Tani Sejahtera (KTS) bekerja sama dengan kelompok tani lain yang berada di Desa Margahayu untuk membantu memperoleh informasi terkait teknologi pertanian terbaru maupun kendala dalam berusaha tani. Para anggota juga mendapatkan berbagai program penyuluhan terkait masalah pertanian dari lembaga instansi terkait sehingga membantu para anggota mendapatkan pengetahuan lebih terhadap pengelolaan pertanian dan juga hasil pertanian yang diperoleh para petani.

Salah satu fungsi utama dari Kelompok Tani Sejahtera adalah kerjasama antar anggota yang lebih efisien. Pengelolaan ini meliputi penggunaan bersama alat pertanian, benih, pupuk, serta tenaga kerja. Melalui kerjasama ini, anggota kelompok dapat mengurangi biaya yang seharusnya dikeluarkan secara individual dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain pengelolaan bersama, aspek kolaborasi antar kelompok dan pemasaran bersama juga menjadi penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Kelompok Tani Sejahtera. Kelompok tani juga menjalin hubungan baik dengan kelompok tani lainnya yang berada di area sekitar Desa Margahayu. Bentuk kerjasama ini terjadi dalam berbagai kegiatan, mulai dari saling bantu saat panen hingga pertukaran informasi mengenai cara budidaya tanaman yang efektif. Interaksi ini membuka ruang belajar bersama yang mendorong inovasi dan pengembangan kapasitas petani secara kolektif. Kelompok tani juga sering merancang strategi pemasaran kolektif untuk menjual produk mereka.

Unit Produksi

Peran Kelompok Tani Sejahtera (KTS) sebagai unit produksi yang dapat

mengelola dan meningkatkan hasil pertanian setiap anggota dengan cara yang lebih terkoordinasi dan efisien. Sebagai unit produksi, kelompok tani memainkan beberapa peran utama, yaitu dalam hal produksi bersama, penerapan teknologi, dan pengelolaan sumber daya. Ketiga aspek ini bekerja secara sinergis untuk meningkatkan kapasitas produksi serta memastikan kelancaran proses produksi yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil pertanian dan kesejahteraan anggota. Kelompok Tani Sejahtera berfungsi sebagai unit produksi bersama yang memungkinkan anggotanya memproduksi hasil pertanian dalam skala yang lebih besar. Kelompok Tani Sejahtera (KTS) memainkan peran besar dalam mendukung petani untuk meningkatkan hasil pertanian mereka dengan berbagai cara. Aktivitas kolektif seperti mengumpulkan hasil panen bersama dan patungan biaya angkut memberikan kemudahan dan mengurangi beban biaya produksi.

Selain itu, penggunaan teknologi modern yang diberikan oleh pemerintah seperti traktor, alat penyemprot hama, dan lainnya juga meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil panen. Kerjasama yang terjalin dalam Kelompok Tani Sejahtera tidak hanya dalam hal produksi dan pemasaran, tetapi juga dalam hal saling membantu. Meskipun ada tantangan dalam hal perawatan alat dan pengelolaan harga pasar yang tidak selalu stabil, para anggota kelompok tani saling bekerja sama untuk menghadapinya. Kerjasama dalam merawat alat pertanian dan mendistribusikan hasil panen secara kolektif membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik. Para petani juga merasakan dampak positif dari akses yang lebih mudah ke pasar dengan harga yang lebih baik, yang tentu saja meningkatkan pendapatan mereka. Sebagai hasilnya, kelompok tani berfungsi tidak hanya sebagai tempat untuk bekerja sama, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan peningkatan keterampilan, yang secara keseluruhan mendukung kesejahteraan.

Kesejahteraan Petani Tingkat Pendapatan

Salah satu alasan utama peningkatan pendapatan para petani adalah adanya peningkatan pengetahuan yang mereka peroleh dengan bergabung dalam Kelompok Tani Sejahtera. Para anggota Kelompok Tani Sejahtera (KTS) di Desa Margahayu mengungkapkan bahwa mereka merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani ini. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pengetahuan mengenai cara-cara pengelolaan pertanian yang lebih baik, serta akses terhadap pupuk, benih, dan alat produksi pertanian yang lebih terjangkau. Peningkatan hasil pertanian ini juga berimbas langsung pada peningkatan pendapatan mereka. Sebelum bergabung, banyak petani yang kurang memahami teknik-teknik perawatan yang efektif dan efisien.

Selain pada peningkatan pengetahuan, faktor eksternal seperti harga komoditas juga mempengaruhi pendapatan para petani. Bantuan dari pemerintah dan kelompok tani juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani. Bantuan berupa pupuk dan peralatan pertanian yang diberikan secara gratis membantu para petani dalam mengurangi biaya produksi. Kelompok Tani Sejahtera mengalami peningkatan pendapatan yang

cukup besar. Para petani dapat memperoleh hasil pertanian yang lebih baik, menjual produk dengan harga yang sesuai dengan kualitas panen, dan mengurangi biaya produksi berkat adanya bantuan pemerintah dan kelompok tani. Dengan demikian, kesejahteraan petani juga meningkat.

Tabel 4.5
Tingkat Pendapatan Anggota Kelompok Tani Sejahtera

Nama	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah	Faktor penyebab
Ibu ST (Anggota)	Pendapatan sangat terbatas karena harga sawit yang rendah (sekitar Rp. 1.000/kg) dan kebun yang jarang dirawat	Meningkat pesat karena harga sawit yang lebih baik (Rp. 3.000/kg) dan perawatan kebun yang lebih baik	Bantuan pupuk dengan harga yang murah dan pembelajaran perawatan kebun yang lebih efisien

Produktivitas Lahan

Keberadaan kelompok tani sangat berpengaruh positif terhadap produktivitas lahan mereka. Keberhasilan ini dapat dilihat dari perbaikan cara pengelolaan kebun, baik itu kebun karet maupun kebun kelapa sawit, setelah mendapatkan pengetahuan dan informasi yang lebih baik mengenai teknik perawatan tanaman. Produktivitas yang tinggi menunjukkan setiap luas tanah menghasilkan banyak produk pertanian, yang biasanya disebabkan oleh teknik budidaya yang digunakan cukup efektif dan pengelolaan yang baik.

Secara keseluruhan, produktivitas lahan yang dikelola oleh anggota Kelompok Tani Sejahtera di Desa Margahayu mengalami peningkatan yang cukup besar setelah mereka mendapatkan pendidikan dan pelatihan terkait pengelolaan lahan yang baik. Dukungan antar anggota yang saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta bantuan pemerintah dalam bentuk fasilitas pertanian, memberikan dampak positif terhadap produktivitas lahan mereka.

Peningkatan Produktivitas Lahan

Peningkatan produktivitas lahan merupakan tujuan bagi para petani untuk mengoptimalkan hasil pertanian mereka. Untuk mencapainya, berbagai upaya harus dilakukan, seperti penerapan teknologi baru, perbaikan metode pengelolaan lahan, serta pemilihan komoditas yang sesuai dengan kondisi tanah dan iklim. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas lahan adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi seperti penggunaan pupuk yang tepat dan perawatan yang teratur. Bagi petani, penerapan teknologi dan teknik yang tepat dapat membantu menghasilkan panen yang lebih maksimal. Peningkatan produktivitas lahan tidak hanya berkontribusi pada hasil panen yang lebih baik, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan.

Keberadaan Kelompok Tani Sejahtera telah menunjukkan bagaimana fasilitas dan penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan produktivitas lahan dan pendapatan petani. Fasilitas berupa traktor, mesin pemanen padi, alat

penyemprot hama, dan pupuk yang diberikan membantu para petani untuk mengoptimalkan penggunaan lahan mereka. Namun, meskipun fasilitas yang diberikan sangat membantu, beberapa anggota juga mengungkapkan adanya ketidakpastian dalam pembagian subsidi yang tidak selalu tepat sasaran. Meskipun demikian, sebagian besar anggota merasakan manfaat dari fasilitas dan bantuan yang ada.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang lebih tinggi tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk pengelolaan lahan yang efektif kepada petani mengenai teknik-teknik terbaru dalam pertanian, pengelolaan keuangan yang baik, serta pemahaman dalam hal pemasaran produk yang lebih efisien. Di Desa Margahayu, Kelompok Tani Sejahtera memberikan contoh nyata tentang bagaimana pelatihan dan penyuluhan dapat membantu petani meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha pertanian secara lebih efektif dan efisien yang tujuannya juga untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Program pendidikan dan pelatihan dirancang khusus untuk petani sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka. Pelatihan yang diberikan melalui kelompok tani atau lembaga pertanian dapat membantu petani memperluas pengetahuan mereka tentang praktik pertanian yang baik.

Melalui pengelolaan yang lebih efisien dan penggunaan teknologi yang tepat, para petani di Desa Margahayu dapat meningkatkan produktivitas mereka, mengurangi biaya produksi, dan menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Kelompok Tani Sejahtera memberikan akses kepada anggotanya untuk mendapatkan pelatihan dan penyuluhan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mereka. Meskipun sebagian besar anggota memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, penyuluhan dan pelatihan yang diberikan berhasil membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan dalam bertani. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang tepat sangat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan petani.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sejahtera di Desa Margahayu memiliki peran yang sangat besar dan berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui kerjasama yang solid dan program kelompok tani yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Kelompok tani ini berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola sektor pertanian dan perkebunan. Kelompok Tani Sejahtera juga mengadakan penyuluhan meskipun tidak secara rutin, namun memberikan manfaat besar bagi anggota. Pengalaman langsung yang diperoleh petani selama praktik sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan dan hasil pertanian. Selain itu, kerjasama yang terkoordinasi dengan berbagai sumber daya, petani dapat saling membantu anggota lain yang kesulitan tenaga kerja pada

masa tanam dan panen, para anggota berkontribusi pada pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas. Kerjasama dalam pemasaran hasil pertanian juga memungkinkan petani mendapatkan harga yang lebih baik dan stabil.

Penerapan teknologi pertanian modern, seperti penggunaan traktor dan alat penyemprot hama juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan hasil pertanian, meskipun ada tantangan terkait perawatan alat. Dengan adanya fasilitas yang diberikan, para anggota merasa terbantu dan termotivasi untuk lebih memanfaatkan sumber daya yang ada, dan akhirnya meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Peningkatan kesejahteraan petani tercapai melalui berbagai aspek yang saling mendukung, seperti akses penyuluhan dan fasilitas pertanian. Meskipun Sebagian besar petani memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, penyuluhan dan dukungan antar anggota berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam bertani, sehingga hasil pertanian semakin optimal. Penyuluhan yang diberikan berhasil mengubah pola pikir petani dari yang semula mengandalkan pengetahuan tradisional menjadi lebih terbuka terhadap penerapan teknologi pertanian yang lebih modern dan efisien. Hasilnya, panen meningkat yang langsung berpengaruh pada peningkatan pendapatan.

Secara keseluruhan, Kelompok Tani Sejahtera memainkan peran kunci dalam mendorong peningkatan kesejahteraan anggotanya. Keberadaan kelompok ini tidak hanya memberikan akses pengetahuan dan fasilitas yang bermanfaat, tetapi juga memotivasi anggota untuk lebih aktif mengelola usaha pertanian mereka, serta membantu mengurangi beban pengeluaran.

Saran

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar, kelompok tani membutuhkan peran aktif pengurusnya untuk menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan penyuluh pertanian agar kegiatan penyuluhan di Kelompok Tani Sejahtera dapat berlangsung secara teratur dan terjadwal guna mendapatkan informasi terbaru mengenai teknik dan praktik pertanian yang efektif.

Peran Kelompok Tani sebagai wahana kerjasama, disarankan untuk pengurus kelompok tani melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala mengenai pemanfaatan fasilitas pertanian agar tepat sasaran.

Peran Kelompok Tani sebagai unit produksi disarankan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih luas tidak hanya ke pengepul saja, bisa ke pasar umum agar hasil penjualan lebih meningkat.

Daftar Pustaka

- Afriansyaha, Pesik, T. A., & Makaboric, Y. Y. (2022). Analisis SWOT Keberadaan Kelembagaan Kelompok Tani Aimasari Dalam Memberikan Kontribusi Pada Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Ekonomi Usaha Tani Di Kampung Waseki Pop Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Jempper*, 1(1).
- Aulia Muhammad, R., Stefanus, D., & Hutabarat, Y. (2022). Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Kelompok Tani dan Kaitannya Dengan Produktivitas Padi Sawa di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli

- Serdang. *Jurnal Agrisep*, 10(1), 1–52.
<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Islami, M. D., & Said, I. (2022). Peran Kelompok Tani Bajuejayya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Moncongkomba Takalar. *Jurnal Berita Sosial*, 3, 85–90.
- Latifarruhma, E., Dalmiyatun, T., & Mardiningsih, D. (2019). Peran Kelompok Tani Akasia Terhadap Keberdayaan Petani Padi Sawah Di Desa Cabean Kecamatan Demak Kabupaten Demak Jawa Tengah. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 13(3), 317.
<https://doi.org/10.24843/soca.2019.v13.i03.p03>
- Lepa, O., Pangemanan, S., & Rachman, I. (2019). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow dalam Pembangunan Pertanian (Studi di Kecamatan Passi Timur). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–10.
- Maulidia, S. I., & Yulistiyono, H. (2020). Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 149–167.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.1924>
- Sihaloho, M., & Sita, R. (2021). Hubungan Reforma Agraria Dengan Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Kasus : Lahan Eks HGU di Desa Pasawahan , Kecamatan Banjaranyar , Kabupaten Ciamis , Provinsi Jawa Barat). *05*(2), 433–449.